



Monster, Kembalikan Kucingku!

Gin Teguh

Naafi Nur Rohma



Sudah saatnya kucing Beno makan.

Namun, di mana dia?

Sejak pagi Beno belum melihatnya.

Pus! Pus!



Hei, itu si Pus.
Sedang apa dia?



"Pus ... sini!"



Oh-oh!

Si Pus digendong oleh ... monster!



"Hei ... Monster!
Jangan bawa lari Si Pus!"



"Kamu pikir aku takut?"

Aku bisa berlari lebih cepat darimu, Monster!"

Beno berseru.



Lho ... lho ... kok monster jadi semakin besar?



"Hhmm ... apa yang membuat monster jadi besar?"

Beno tak habis pikir.



GROARRR!



Meong! Meong! Meong!
"Jangan takut, Pus!
Aku akan menyelamatkanmu!"
Beno terus mengejar.



"Aduh!"



"Oh, jadi sampah-sampah itu yang membuat monster itu membesar



Beno tahu sekarang.

Ia harus membersihkan sampah-sampah ini
sebelum monster memungutnya.



Plung! Plung!

Semua masuk ke tong sampah.



"Haha ... sekarang tak ada lagi yang membuatmu besar, Monster!" Beno merasa puas.



Beno berhasil.

Monster itu semakin mengecil dan mengecil.



"Akhirnya!"

Beno berseru lega.



Si Pus berhasil keluar sekarang.



"Pasti kamu sudah lapar!"

Beno menyambut kucingnya.



"Uh, baunya!" Gara-gara monster, tugas Benoit bertambah. Sebelum diberi makan, Pus harus dimandikan.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Monster, Kembalikan Kucingku!, illustrator: Gin Teguh Naafi Nur Rohma. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>